

ABSTRAK

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN MOTIVASI PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

PENELITIAN *CROSS SECTIONAL*

Oleh : Rachma Anisa Ulya

ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman lain. Namun Praktik pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum sesuai harapan. Masih banyak kegagalan pelaksanaan ASI eksklusif pada ibu bekerja. Hal ini dikarenakan seorang ibu yang bekerja memiliki dua aktivitas yaitu bekerja penuh waktu diluar rumah dan mengerjakan tugas - tugas rumah tangga termasuk mengasuh anak setelah bekerja. Beban kerja inilah yang mengakibatkan ibu mengalami kelelahan fisik maupun emosi yang berdampak pada pelaksanaan ASI eksklusif.

Design penelitian adalah cross sectional dengan sampel adalah ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 responden. Uji analisis data yaitu *Spearman Rho*.

Hasil penelitian antara lain:1) Beban kerja responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Bergas sebagian besar pada level 2 yaitu sebanyak 31 responden (96,8%). 2) Motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Kecamatan bergas sebagian besar memiliki motivasi kuat sebanyak 30 responden (93,7%). 3) diperoleh nilai p value sebesar 0,801 ( $\rho > 0.05$ ) sehingga tidak ada hubungan antara beban kerja dengan motivasi pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian bahwabeban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang karena faktor-faktor yang menjadi sistem penguatan bagi responden berdampak pada peningkatan keyakinan, keinginan dan harapan yang tinggi dan pada akhirnya motivasi responden menjadi tinggi. Meskipun beban kerja tinggi jika sistem penguatan tinggi maka motivasi individu mayoritas tetap tinggi

**Kata kunci : *beban kerja , motivasi , ASI eksklusif***

ABSTRACT

EXPENSES RELATED BETWEEN WORKLOAD AND EXCLUSIVE BREAST  
FEEDING MOTIVATION ON MOTHERS WORKING IN KECAMATAN  
BERGAS KABUPATEN SEMARANG

CROSS SECTIONAL RESEARCH

By : Rachma Anisa Ulya

Exclusive breastfeeding is the milk given to babies from birth up to the age of 6 months without any additional food or other beverages. The practice of exclusive breastfeeding in Indonesia still does not meet expectations. The failure of exclusive breastfeeding were found in working mothers. This was due to the working mother had two activities that work outside the home and do household chores after returning to work. This resulted workload mothers experience physical and emotional exhaustion. Physical and emotional exhaustion due to high workload impact on the motivation of exclusive breastfeeding. Therefore, the practice of exclusive breastfeeding failure.

This research was quantitative research. The study design used cross sectional. The selected sampling technique was purposive sampling. Respondents in the study of working mothers who had babies 0-6 months. The number of survey respondents was 32 people. The processing of data using data analysis Spearman Rho.

The workload of the respondents in the working area of Kecamatan Bergas mostly at level 2 as many as 31 respondents (96,8%). 2) Motivation exclusively breastfeeding mothers working in the District of gaseous most have a strong motivation by 30 respondents (93.7%). 3)  $\rho$  values obtained value of 0.801 ( $\rho > 0.05$ ) so there was not relationship between workload and motivation breastfeeding eksklusif.

At Conclusion that Workload has no effect on the motivation of exclusive breastfeeding in mothers working in the Kecamatan Bergas increase in confidence, wishes and expectations were high and ultimately the motivation of respondents to be high. Despite the high workload if the system was high strengthening the individual's motivation remains high majority.

***Keywords: workload, exclusive breastfeeding motivation, Working mothers***